



## EFEKTIVITAS MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA

Ayu Retno Hartanti<sup>1</sup>, Cici Yulia<sup>2(\*)</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia<sup>12</sup>  
ayuretnoh22@gmail.com<sup>1</sup>, ciciyulia@uhamka.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

Received: 04 Juni 2022  
Revised: 04 Juli 2022  
Accepted: 06 Juli 2022

Salah satu dari banyak hal yang mungkin mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam hidup adalah orang itu sendiri. Tingkat kepercayaan diri berkembang menjadi masalah yang menghalangi orang untuk terlibat dalam kegiatan belajar sosial dan akademik. Dilihat dari hasil penyebaran instrument kepercayaan diri kepada siswa kelas Perhotelan didapatkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa masih ternilai rendah. Ini mungkin terjadi ketika anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan sambil menunjukkan tanda-tanda kecemasan, atau rasa malu, untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media *Canva* dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa pada 10 siswa yang terpilih dari 36 siswa di kelas Perhotelan SMKN 70 Jakarta . Digunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pre test-Post test design* dan pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. untuk uji validitas, peneliti memakai korelasi *pearson product moment* sejumlah 42 pernyataan angket pengambilan keputusan dengan 32 pernyataan yang valid. Sedangkan pada uji reliabilitas dengan memakai rumus *alpha cronbach* mendapatkan  $r_{hitung} = 0,915 > r_{tabel} 0,60$  maka data tersebut sangat reliabel. Pada hasil *pre test* diperoleh nilai mean =58,4 dan pada *post test* diperoleh nilai mean = 86,5. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa ditemukan perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah diberikan treatment. Ini menggambarkan bahwa penggunaan media *canva* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

**Keywords:** Kepercayaan Diri; Media; *Canva*

(\*) Corresponding Author: Yulia, ciciyulia@uhamka.ac.id, +62 8537 4737 337

**How to Cite:** Hartanti, A. R. & Yulia, C. (2022). Efektivitas Media *Canva* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 565-571.

## INTRODUCTION

Manusia adalah makhluk dengan potensi yang luar biasa. Orang-orang telah diberikan pikiran jasmani dan rohani Manusia tidak bisa utuh yang namanya rohani saja tetapi dia membutuhkan yang namanya diri. Dalam KBBI diri merupakan orang seorang (terpisah dari yang lain). Diri merupakan semua yang bisa dikatakan manusia tentang dirinya sendiri; tidak hanya tentang tubuh dan keadaan psikologisnya sendiri, tetapi juga keluarganya, tempat tinggalnya, profesinya, leluhurnya, pergaulannya, miliknya, uangnya (Syam, 2014). Sapuri mengungkapkan bahwa diri merupakan seluruh ciri, gender, pengalaman, sifat-sifat, budaya, pendidikan, yang menyatu dalam diri manusia. Manusia mempunyai dua sisi tingkah laku atau dorongan, yaitu dorongan untuk berbuat hal baik dan hal yang buruk. Hal itu memperjelas pandangan bahwa manusia tidak selamanya baik atau selamanya buruk. Sehingga Tindakan mendewakan orang yang sedang bersikap baik ataupun tindakan menghinakan orang yang secara melakukan suatu kesalahan adalah tidak dibenarkan.

Salah satu bentuk kontribusi manusia untuk meningkatkan rasa penerimaan sosial adalah kepercayaan diri. Karena pada dasarnya manusia memiliki potensi dan keterampilan. Untuk dapat menyalurkan potensi tersebut, manusia harus memiliki rasa percaya diri. Kepercayaan diri sangat penting untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi proses kehidupan manusia. Rasa percaya diri pada remaja dapat dilihat dari sikap yang menerima dirinya apa adanya (Ifdil, 2017). Tingkat kepercayaan diri menjadi suatu permasalahan yang mengganggu jalannya aktivitas belajar manusia di lingkungan sosial maupun sekolah. Tiap peserta didik mempunyai tingkat rasa percaya diri yang berbeda-beda.

Pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan, diketahui hasil yang menunjukkan level kepercayaan diri para remaja ada dalam tingkat sedang (Suhardinata, 2015) remaja yang mempunyai rasa kepercayaan diri pada level tinggi hanya sedikit. Selain itu, remaja yang mempunyai rasa percaya diri rendah akan mempunyai sifat sebagai berikut: tidak bisa melakukan banyak hal, merasa enggan dalam melaksanakan tugas yang diberikan, tidak berani menyampaikan pendapat jika tidak memiliki dukungan, menjadi pribadi yang tertutup, memilih menghindar dari komunikasi yang tidak disenangi, cenderung mengasingkan diri dari lingkungan sosial, jarang ikut dalam kegiatan berkelompok, menjadi agresif, membela diri, dan membalas perbuatan yang mereka anggap tidak mencerminkan keadilan (Triningtyas, 2015). Inovasi diperlukan dalam membuat tampilan presentasi supaya pemateri lebih percaya diri. Ketika menyampaikan materi sehingga audiens tidak bosan dengan isi materi yang disampaikan (Fitri et al., 2018).

Peneliti menggunakan Teknik Biblioterapi untuk diterapkan di penelitian ini. Teknik biblioterapi merupakan sebuah Teknik yang memanfaatkan media buku sebagai treatment terhadap orang-orang yang memiliki masalah emosional atau memiliki penyakit mental. ketika peneliti menggunakan fiksi dalam biblioterapi, klien akan diberikan bacaan yang memiliki karakter atau tokoh dengan masalah yang serupa dengan yang dihadapi oleh klien, selanjutnya klien akan mengidentifikasi dirinya dengan karakter dalam bacaan tersebut. Dengan demikian, klien akan mendapatkan kesadaran tentang motivasi, perasaan, serta pikirannya. Biblioterapi adalah teknik yang sangat baik untuk memicu minat dalam mendiskusikan masalah yang tidak dapat didiskusikan karena takut, bersalah, dan malu. Dengan membaca sebuah bacaan dengan karakter yang memiliki permasalahan yang sama dengan klien, maka akan membantu klien untuk dapat mengungkapkan secara lisan kepada peneliti tentang apa yang ia rasakan ketika mengalami suatu permasalahan. Untuk melakukan penelitian ini, maka digunakan sebuah buku karya Devi Ardianti, yang berjudul "*I Believe I Can*" sebagai bahan bacaan.

Media pembelajaran ialah alat untuk menyampaikan pesan kepada penerima dari pengirim untuk memunculkan pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam belajar (Tafonao, 2018). Media pembelajaran digunakan sebagai pembangkit minat siswa selama proses belajar mengajar (Zulherman, 2021). Tetapi dalam kenyataannya, masih terdapat banyak pengajar yang belum menerapkan media pembelajaran yang inovatif, bahkan masih juga ditemui guru-guru yang dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran (Tafonao, 2018). Maka perlunya ditanamkan terlebih dahulu rasa percaya diri ini kepada guru BK supaya proses pemberian layanan bisa berjalan lancar efektif dan efisien. Seorang guru BK perlu menguasai materi layanan dan memiliki teknik supaya konseli. Ketika proses layanan tidak bosan. Seiring perkembangan zaman sekarang manusia tidak bisa lepas yang namanya dari teknologi apalagi seorang guru bk membutuhkan yang namanya IT. Guru BK dapat menggunakan media *canva* untuk proses pemberian layanan supaya dapat berjalan secara efektif (Audia et al., 2021).

Media *canva* ialah sebuah platform desain online yang sudah menyediakan beberapa template presentasi yang dapat digunakan oleh siapapun. *Canva* merupakan

sebuah program desain online yang memiliki berbagai fitur menarik seperti presentasi, poster, brosur, pamflet, wallpaper desktop, label, logo, kartu pos, bulletin, sampul facebook, cerita Instagram, kartu ucapan terimakasih, sampul CD, penanda buku, resume, spanduk dan info grafis. Beberapa jenis presentasi yang dimiliki aplikasi *canva* diantaranya ialah presentasi pendidikan, kreatif, penjualan, bisnis, pemasaran, periklanan, arsitektur, periklanan, teknologi. Pada penelitian ini, jenis presentasi yang digunakan ialah pendidikan, yang memuat bermacam-macam desain.

## METHODS

Dalam penelitian ini, penelitian eksperimen digabungkan dengan penelitian kuantitatif. Rancangan perlakuan dalam penelitian ini menggunakan model *One Group Pre Test – Post Test*, dimana model penelitian ini diberlakukan pada sebuah kelompok tunggal, dengan cara memberikan tes diawal kepada satu grup tunggal sebelum diberikan tindakan (*Pre test*) dan diberikan kembali tes diakhir setelah tindakan diberikan kepada kelompok tunggal tersebut (*Post test*). Penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut : (1) studi pendahuluan, (2) menghimpun seluruh data tentang yang dibutuhkan siswa SMA saat pandemic terutama dalam bidang Bimbingan dan Konseling, (3) mendesain media *canva*, (4) pengujian pada ahli (5) pengujian lapangan secara spesifik dengan menyebarkan angket di dalam google form, (6) pengujian lapangan secara menyeluruh dan perbaikan akhir terkait instrument yang valid. Lalu peneliti melanjutkan penelitian menggunakan *pretest* untuk mengetahui persepsi remaja pada efektivitas media *canva* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sebelum diberikan *treatment*. Setelah itu, seluruh responden diberikan sebuah perlakuan berupa pemberian layanan dengan *setting* kelompok, Setelah pelaksanaan *treatment* telah dilakukan, responden diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah diberikan layanan menggunakan media *canva* dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

Peneliti memakai Teknik *purposive sampling* untuk dijadikan Teknik pengambilan sampel pada penelitian, dengan tujuan agar sampel yang akan diteliti dan dipelajari dapat dengan mudah ditemui berdasarkan pertimbangan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) populasi baik ditinjau dari kualitas maupun karakteristiknya (Sugiyono, 2022).

Penyebaran instrument pada responden menggunakan *g-form*. Instrumen penelitian ini memakai angket dengan skala kepercayaan diri. Jenis skala yang dipakai ialah menggunakan skala likert, dimana kegunaannya untuk mengukur sikap yang dituangkan pada butir soal. Hasil uji validitas dengan rumus *product moment* dan reabilitas memakai *alpha Cronbach* didapat 32 item pernyataan valid dan realibel dalam proses pengambilan data.

Penelitian ini memakai sebuah teknik analisis yakni uji *wilcoxon*. Data yang dikumpulkan untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan media *canva* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa memakai skala likert. Hasil dari pengumpulan data menggunakan skala likert yang diubah menggunakan nilai yang ditetapkan yakni tidak pernah, jarang, sering, selalu. Untuk item positif dan sebaliknya tidak pernah, jarang, sering, selalu untuk item negatif, serta di analisis secara deskriptif.

## RESULTS & DISCUSSION

### Results

Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang “Efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa”. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini dengan optimal dan sesuai prosedur. Tetapi, peneliti juga memahami bahwa tidak mudah untuk meraih kesempurnaan, apalagi di pandemi seperti sekarang ini. Berikut adalah gambar dari media Canva yang digunakan untuk penelitian:



**Gambar 1.**  
 Tampilan Media Canva  
 Sumber : Penulis (2022)

**Tabel 1.**  
 Norma Kategori *kepercayaan diri*

Kategori	Rumus	Kriteria/Rentang skor	
	Perhitungan Jarak Interval		
Sangat Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < X$	$X < 32$	$X < 32$
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	$33 < X \leq 59$	33- 59
Sedang	$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	$60 < X \leq 86$	60- 86
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	$87 < X \leq 113$	87- 113
Sangat Tinggi	$X < \mu + 1,5 \sigma$	$114 < X$	$114 < X$

Sumber : dihitung dengan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil analisis data deskriptif *self esteem* siswa dengan hasil perhitungan klasifikasi skala dan jarak Azwar (2019). Nasution (2017) mengklaim bahwa analisis deskriptif adalah jenis penelitian data yang digunakan untuk memeriksa generalisasi temuan penelitian berdasarkan sampel tunggal. Terdapat 5 kategori yang digunakan yaitu 1) sangat rendah 2) rendah 3) sedang 4)tinggi 5) sangat tinggi, dan hasil yang telah di dapatkan yaitu :

**Tabel 2.**  
 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

NO	Nama/Inisial	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	JAI	53	Rendah	85	Sedang
2	JL	58	Rendah	94	Tinggi
3	JA	65	Sedang	95	Tinggi
4	KK	58	Rendah	79	Sedang
5	LDP	71	Sedang	92	Tinggi
6	LAT	60	Sedang	79	Sedang
7	MW	54	Rendah	85	Sedang
8	NAL	57	Rendah	95	Tinggi
9	NS	55	Rendah	77	Sedang
10	NAV	53	Rendah	84	Sedang
Jumlah		584		865	
Rata-rata		58,4		86,5	

Sumber : dihitung dengan media excel

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh hasil dari *post test* kategori sedang ada 6 anggota kelompok, yaitu JAI mendapatkan skor 79, KK mendapatkan skor 73, LAT mendapatkan skor 72, MW mendapatkan skor 76, NS mendapatkan skor, dan NAV mendapatkan skor 81 . Pada hasil *post test* dengan kategori tinggi sebanyak 4 anggota kelompok yaitu JL mendapatkan skor 94 , JA mendapatkan skor 95, LDP mendapatkan skor 92, dan NAL mendapatkan skor 95. Ditinjau dari rentang skor dan kategorisasi saat sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan media *Canva* , dapat diartikan bahwa hasil dari *post test* kepercayaan diri pada siswa kelas Perhotelan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 3.**  
 Hasil Uji Wilcoxon  
 Pre Test - Post Test

Z	-2.803
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Sumber : dihitung dengan SPSS 23.0

Hasil perhitungan rumus *wilcoxon's signed ranks test* didapatkan nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 2,807 dan pada  $Z_{tabel}$  taraf signifikansi 5% adalah 1,960. Sehingga apabila  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selanjutnya, hasil dari perhitungan asymp. sig (2-tailed) memperlihatkan nilai 0,005. Dari hasil perhitungan tersebut  $Z_{hitung}$  2,807 >  $Z_{tabel}$  1,960 dan nilai asymp.

sig (2-tailed)  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah memperoleh treatment dengan menggunakan media Canva terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa.

### **Discussion**

Dalam penelitian ini, variable yang diukur ialah kepercayaan diri peserta didik, melalui alat pengukur berupa kuesioner atau angket. Angket akan dibagikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media canva. Setelah pemberian angket, akan diambil sampel siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah. Siswa yang belum menerima diri akan diberikan perlakuan menggunakan media canva sesuai dengan kebutuhan. Kemudian setelah pemberian perlakuan menggunakan media canva, siswa akan diberikan angket kembali untuk melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media canva terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

Keyakinan adalah tentang berakar pada siapa Anda sebenarnya. Antoni (2018) menjelaskan bahwa percaya diri ialah sebuah sikap bisa menerima sebuah kenyataan, positif dalam berfikir, mandiri, serta mampu memiliki apapun yang diinginkan. Pelangi (2020) Canva merupakan sebuah program desain online yang memiliki berbagai fitur menarik seperti presentasi, grafik, poster, resume, pamflet, penanda buku, spanduk, bulletin, dan program desain yang lain di aplikasi canva. Canva memiliki berbagai jenis presentasi seperti presentasi Pendidikan, periklanan, bisnis, kreatif, teknologi, dan sebagainya. Biblioterapi adalah konseling yang dilakukan dengan cara membaca terbimbing yang didesain untuk meningkatkan pemahaman klien tentang diri mereka sendiri, memperluas cakrawala budaya mereka, dan memberikan berbagai pengalaman emosional (Gunawan, 2017).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rasa percaya diri mempengaruhi adaptasi diri sebesar 31,5%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kebugaran remaja tersebut (Hasmayni, 2014). Hasil post-test untuk kedua kelompok yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kelompok eksperimen rata-rata sangat percaya diri, sedangkan kelompok kontrol rata-rata cukup percaya diri.

### **CONCLUSION**

Dengan menggunakan data dari penelitian dan debat studi ini, dapat dikatakan bahwa:

1. Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test, rata-rata (mean) yang diperoleh dari pre-test adalah 58,4 dan skor yang diperoleh setelah rata-rata (mean) tes adalah 86,5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri sebelum dan sesudah perlakuan dengan media Canva.
2. Berdasarkan uji *Wilcoxon* hitung diperoleh Zhitung  $2,812 > Z_{tabel} 1,960$ , membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, menunjukkan perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dengan media Canva dalam pengaturan kelompok adalah alat yang ampuh untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

### **REFERENCES**

Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Zulherman. (2021). Development of Smart

- Card Media for Elementary Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1), 012114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012114>
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Barseli, M., & Ifdil, I. (2017). nsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143-148.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/119800>
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–5.
- Gunawan, I. M., & Wulandari, J. (2017). Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Kesadaran Diri Siswa. *Jurnal FIP IKIP Mataram*, 2, 192–197.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Analitika*, 6(2), 98–104.
- Pelangi, G. (2020). *PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JENJANG SMA/MA Garris*. 8(2), 79–96.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syam, N. W. (2014). *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Simbiosis Rektama Media.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.